PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK FAMA INTERNATIONAL Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATAKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PT BANK FAMA INTERNATIONAL Tbk

Kegiatan Usaha Utama
Bergerak Dalam Bidang Usaha Bank Umum Swasta Non Devisa

Berkedudukan di Bandung, Indonesia

Jaringan Pelayanan
1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang, 6 (enam) Kantor Cabang Pembantu
yang tersebar di wilayah Bandung, Jakarta, dan Tangerang

Kantor Pusat:
Jl. Asia Afrika 115
Bandung - Jawa Barat, 40112
Telp. (62-22) 4200 808 – 4231 500
Fax. (62-22) 4200 277
E-mail: corsec@bankfama.co.id
Website: www.bankfama.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.312.105.000 (satu miliar tiga ratus dua belas juta seratus lima ribu) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebanyak – banyaknya 24,00% (dua puluh empat koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp298,- (dua ratus sembilan puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp328,- (tiga ratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistim Penawaran Umum Elektronik. Nilai keseluruhan Penawaran Umum adalah sekitar Rp391.007.290.000,- (tiga ratus sembilan puluh satu miliar tujuh juta dua ratus sembilan puluh ribu Rupiah) sampai dengan Rp430.370.440.000,- (empat ratus tiga puluh miliar tiga ratus tujuh puluh juta empat ratus empat puluh ribu Rupiah).

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BINAARTHA SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK
(AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN)

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN EFEK YANG DITAWARKAN MENJADI TERBATAS ATAU SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 Desember 2020

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal : 10 - 17 Desember 2020
Tanggal Efektif : 21 Desember 2020
Masa Penawaran Umum : 23 – 29 Desember 2020
Tanggal Penjatahan : 29 Desember 2020
Tanggal Penyelesaian Pemesanan Saham Secara Elektronik : 30 Desember 2020
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia : 04 Januari 2021

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.312.105.000 (satu miliar tiga ratus dua belas juta seratus lima ribu) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebanyak – banyaknya 24,00% (dua puluh empat koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp298,- (dua ratus sembilan puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp328,- (tiga ratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistim Penawaran Umum Elektronik. Nilai keseluruhan Penawaran Umum adalah sekitar Rp391.007.290.000,- (tiga ratus sembilan puluh satu miliar tujuh juta dua ratus sembilan puluh ribu Rupiah) sampai dengan Rp430.370.440.000,- (empat ratus tiga puluh miliar tiga ratus tujuh puluh juta empat ratus empat puluh ribu Rupiah)

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK; DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut :

Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	**14.000.000.000**	**1.400.000.000.000**		**14.000.000.000**	**1.400.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- Junus Jen Suherman	1.893.000.000	189.300.000.000	45,56	1.893.000.000	189.300.000.000	34,63
- Edi Susanto	631.000.000	63.100.000.000	15,19	631.000.000	63.100.000.000	11,54
- Dewi Janti	631.000.000	63.100.000.000	15,19	631.000.000	63.100.000.000	11,54
- PT Surya Putra Mandiri Sejahtera	1.000.000.000	100.000.000.000	24,06	1.000.000.000	100.000.000.000	18,29
- Masyarakat	-	-	-	1.312.105.000	131.210.500.000	24,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.155.000.000**	**415.500.000.000**	**100,00**	**5.467.105.000**	**546.710.500.000**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**9.845.000.000**	**984.500.000.000**		**8.532.895.000**	**853.289.500.000**	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 1.312.105.000 (satu miliar tiga ratus dua belas juta seratus lima ribu) saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak – banyaknya 24,00% (dua puluh empat koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan atas nama pemegang saham lama juga mencatatkan pula sejumlah 4.100.328.950 (empat miliar seratus juta tiga ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh) saham biasa atas nama dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, sehingga seluruh saham yang dicatatkan di Bursa setelah Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 5.412.433.950 (lima miliar empat ratus dua belas juta empat ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh) saham biasa atas nama atau sebesar 99,00% (sembilan puluh sembilan koma nol nol persen) yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham sebesar 54.671.050 (lima puluh empat juta enam ratus tujuh puluh satu ribu lima puluh) saham biasa atas nama atau 1,00% (satu koma nol nol persen) dari saham Perseroan yang tidak dicatatkan pada Bursa adalah saham yang dimiliki oleh Junus Jen Suherman.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DIKELUARKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Pasal 2, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Sesuai dengan ketentuan POJK 25/2017, maka dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Junus Jen Suherman, Edi Susanto, Dewi Janti dan PT Surya Putra Mandiri Sejahtera tidak dapat mengalihkan baik sebagian maupun seluruh sahamnya di Perseroan sebagaimana Surat Pernyataan masing – masing pemegang saham Perseroan tertanggal 02 Oktober 2020.

PERSEROAN BERMAKSUD UNTUK MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN/PERATURAN YANG BERLAKU.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi dan pengeluaran tertentu yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha Perseroan, terutama pemberian kredit sesuai dengan rencana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Perseroan dan memperkuat struktur permodalan sesuai dengan POJK No.12/POJK.03/2020.

Keterangan lebih rinci mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus mengenai Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab V pada Prospektus Awal mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang disusun berdasarkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali *(member of BKR International)* yang ditandatangani oleh Akuntan Drs. Rudy Soegiharto, Ak,CPA dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian. Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono *(member of Nexia KPS)* yang ditandatangani oleh Suhartono, MPA,Ak.,CA,CPA dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2020	31 Desember		
		2019	2018	2017
Aset				
Kas	4.486.846.500	4.373.849.450	6.372.104.600	3.883.464.400
Giro pada Bank Indonesia	34.540.348.709	59.934.202.768	56.154.670.568	58.837.704.425
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	194.230.884.736	138.227.779.897	105.750.401.032	160.322.066.806
Efek-Efek – Neto	150.412.073.763	68.236.866.998	48.783.238.248	58.455.784.188
Kredit yang Diberikan				
Pihak Berelasi	11.845.680.617	11.829.363.832	11.853.881.854	9.966.419.043
Pihak Ketiga	831.207.610.254	846.210.902.420	853.912.378.566	795.149.261.461
Dikurangi :				
Provisi dan Administrasi	(2.012.858.509)	(3.684.858.980)	(3.018.216.880)	(3.006.224.029)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.137.983.436)	(4.026.285.572)	(8.560.575.383)	(5.691.135.078)
Kredit yang Diberikan - Neto	827.902.448.926	850.329.121.700	854.187.468.157	796.418.321.397
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Sebesar Rp 13.020.113.592,- Per Juni 2020 Rp 11.329.584.660,- Tahun 2019 Rp 10.440.719.610,- Tahun 2018 Rp 9.424.194.748,- Tahun 2017	25.633.603.351	32.573.159.472	33.426.436.722	34.057.881.075
Pendapatan Masih Akan Diterima	19.521.064.027	12.372.509.706	11.102.040.238	11.100.381.094
Pajak Dibayar Dimuka	1.894.148.734	-	-	-
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.584.996.976	1.792.667.940	2.304.469.248	3.360.003.342
Aset Pajak Tangguhan	3.292.602.469	-	66.260.468	2.077.392.320
Aset Lain-lain – Neto	91.449.609.318	90.753.201.843	17.945.366.855	19.521.945.100
Jumlah Aset	**1.354.948.627.508**	**1.258.593.359.774**	**1.136.092.456.136**	**1.148.034.944.148**
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas Segera	3.045.104.336	3.315.804.567	2.735.496.306	4.294.450.190
Simpanan Nasabah				
Giro				
- Pihak Berelasi	128.345.541.558	93.187.339.227	74.576.873.690	37.541.195.400
- Pihak Ketiga	28.368.194.002	32.292.400.208	77.118.907.878	24.465.246.028
Jumlah Giro	156.713.735.560	125.479.739.435	151.695.781.568	62.006.441.428
Tabungan				
- Pihak Berelasi	4.031.037.514	4.690.474.350	2.891.899.278	1.032.707.422
- Pihak Ketiga	26.964.214.010	32.456.804.676	28.803.920.372	26.838.647.582
Jumlah Tabungan	30.995.251.524	37.147.279.026	31.695.819.650	27.871.355.004
Deposito Berjangka				
- Pihak Berelasi	119.965.376.207	53.137.882.602	78.576.127.689	91.922.191.778
- Pihak Ketiga	741.639.171.897	725.841.535.041	571.262.882.931	681.404.962.421
Jumlah Deposito Berjangka	861.604.548.104	778.979.417.643	649.839.010.620	773.327.154.199
Jumlah Simpanan Nasabah	1.049.313.535.188	941.606.436.104	833.230.611.838	863.204.950.631
Utang Pajak	1.250.385.182	5.566.846.259	6.484.306.333	6.644.462.375
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	5.681.735.544	5.567.239.626	4.274.504.673	4.296.473.262
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	555.172.867	-	-
Liabilitas Lain-lain	14.541.527.683	4.126.289.796	5.629.050.635	3.093.771.352
Jumlah Liabilitas	**1.073.832.287.933**	**960.737.789.219**	**852.353.969.785**	**881.534.107.810**
Ekuitas				
Modal Saham				
Modal Dasar Lembar Saham dengan Nilai Nominal Rp 100.000.000,- per Lembar Saham. Modal Ditempatkan dan Disetor 65,5% atau sebesar 655 Lembar Saham	65.500.000.000	65.500.000.000	65.500.000.000	65.500.000.000
Tambahan Modal Disetor – Amnesty Pajak	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000
Surplus Revaluasi Aset	15.516.267.042	27.396.680.000	27.396.680.000	27.396.680.000
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(36.363.672)	(364.872.766)	(197.958.314)	426.983.686
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	187.028.936.205	192.216.263.321	177.932.264.665	160.069.672.652
Jumlah Ekuitas	**281.116.339.575**	**297.855.570.555**	**283.738.486.351**	**266.500.836.338**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.354.948.627.508**	**1.258.593.359.774**	**1.136.092.456.136**	**1.148.034.944.148**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Pendapatan dan (Beban) Oprasional					
Pendapatan Bunga	54.087.288.143	55.509.114.652	114.137.761.191	120.442.288.597	130.512.405.341
Provisi dan Komisi Kredit	3.608.930.941	2.877.463.556	6.495.274.203	7.177.003.332	7.872.771.993
Jumlah Pendapatan Bunga	57.696.219.084	58.386.578.208	120.633.035.394	127.619.291.929	138.385.177.334
Beban Bunga	(33.229.603.203)	(32.793.702.124)	(68.910.062.376)	(59.299.678.839)	(71.519.591.126)
Pendapatan Bunga – Bersih	**24.466.615.881**	**25.592.876.084**	**51.722.973.018**	**68.319.613.090**	**66.865.586.208**
Pendapatan Operasional Lainnya					
Provisi dan Komisi Kredit selain dari Kredit	337.954.744	751.732.942	1.893.231.083	2.502.119.680	3.116.739.485
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bersih	-	-	1.440.645.529	-	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**337.954.744**	**751.732.942**	**3.333.876.612**	**2.502.119.680**	**3.116.739.485**
Beban Operasional Lainnya					
Beban Umum dan Administrasi	(7.139.457.861)	(6.844.354.528)	(13.615.887.137)	(13.135.342.042)	(13.971.393.510)
Beban Personalia	(10.545.511.020)	(9.360.473.644)	(20.387.425.688)	(18.593.001.806)	(17.975.358.424)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bersih	(6.165.810.046)	(2.770.951.923)	-	(10.917.847.392)	(11.568.700.544)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**(23.850.778.928)**	**(18.975.780.095)**	**(34.003.312.825)**	**(42.646.191.240)**	**(43.515.452.478)**
Laba Operasional	**953.791.697**	**7.368.828.931**	**21.053.536.805**	**28.175.541.530**	**26.466.873.215**
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional					
Pendapatan Non – Operasional	816.861.130	4.139.214	47.575.743	1.382.660.714	301.268.740
Beban Non – Operasional	(78.587.641)	(18.332.500)	(139.767.926)	(15.139.376)	(23.964.106)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih	**738.273.489**	**(14.193.286)**	**(92.192.183)**	**1.367.521.338**	**277.304.634**
Laba Sebelum Pajak	**1.692.065.186**	**7.354.635.645**	**20.961.344.623**	**29.543.062.868**	**26.744.177.849**
Pajak Penghasilan					
Pajak Kini	-	-	(6.009.519.250)	(9.669.339.000)	(6.995.335.250)
Pajak Tangguhan	(1.051.687.096)	-	(621.433.335)	(2.011.131.854)	522.968.788
Jumlah Pajak Penghasilan	**(1.051.687.096)**	**-**	**(6.630.952.585)**	**(11.680.470.854)**	**(6.472.366.462)**
Laba Setelah Pajak	**640.378.090**	**7.354.635.645**	**14.330.392.038**	**17.862.592.013**	**20.271.811.387**
Penghasilan Komprehensif Lain					
Laba (Rugi) Aktuaria	421.165.505	-	(166.914.452)	(624.942.000)	(1.158.787.711)
Perubahan Surplus Revaluasi Aset	(15.231.298.663)	-	-	-	-
Pajak Penghasilan atas Laba (Rugi) Aktuaria	(92.656.411)	-	-	-	-
Pajak Penghasilan atas Revaluasi Aset	3.350.885.705	-	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain	(11.551.903.864)	-	(166.914.452)	(624.942.000)	(1.158.787.711)
Laba (Rugi) Komprehensif	**(10.911.525.774)**	**7.354.635.645**	**14.163.477.586**	**17.237.650.013**	**19.113.023.675**

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2020	2019	2019	2018	2017
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Pendapatan Bunga yang Diterima	50.547.664.763	57.407.797.587	119.362.565.926	127.617.632.785	138.571.890.675
Beban Bunga yang Dibayar	(33.229.603.203)	(32.793.702.124)	(68.910.062.376)	(59.299.678.839)	(71.519.591.126)
Pendapatan Operasional Lainnya	337.954.744	751.732.942	3.333.876.612	2.502.119.680	3.116.739.485
Beban Operasional Lainnya	(18.707.284.880)	(18.763.321.465)	(36.546.619.767)	(39.253.686.673)	(41.503.437.816)
Pendapatan Non Operasi Lainnya	78.820.864	4.139.214	47.575.743	1.382.660.714	301.268.740
Beban Non Operasi Lainnya	(78.587.641)	(18.332.500)	(139.767.926)	(15.139.376)	(23.964.106)
Biaya Dibayar Dimuka	(77.142.945)	661.934.800	511.801.308	1.055.534.094	(1.070.274.055)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(1.894.148.734)	(1.045.200.250)	(489.349.250)	(4.844.136.000)	(4.865.403.250)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	**(3.022.327.031)**	**6.205.048.204**	**17.170.020.270**	**29.145.306.385**	**23.007.228.547**
Penurunan (Kenaikan) aset operasi					
Efek-efek	(82.175.206.765)	(52.154.710.986)	(19.453.628.750)	9.672.545.940	(10.386.885.967)
Kredit yang Diberikan	13.314.974.910	55.116.710.105	8.392.636.268	(60.638.587.065)	75.897.777.483
Aset Lain-lain	(696.407.475)	(64.264.161.462)	(72.807.834.987)	1.576.578.245	(12.050.066.640)
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi	**(69.556.639.330)**	**(61.302.162.343)**	**(83.868.827.469)**	**(49.389.462.880)**	**(53.460.824.876)**
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi					
Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain	107.707.099.084	125.145.046.170	108.375.824.266	(29.974.338.793)	(7.799.129.155)
Liabilitas Segera	(270.700.231)	1.008.993.227	580.308.261	(1.558.953.884)	973.170.778
Liabilitas Pajak	(4.316.461.077)	(5.385.569.911)	(6.437.630.074)	(4.985.359.042)	(613.884.795)
Liabilitas Lain-lain	2.448.811.156	7.464.797.445	(1.502.760.839)	2.535.279.283	126.747.398
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**105.568.748.932**	**128.233.266.931**	**101.015.741.614**	**(33.983.372.436)**	**(7.313.095.774)**
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Aset dan Liabilitas Operasi	**36.012.109.602**	**66.931.104.588**	**17.146.914.145**	**(83.372.835.316)**	**46.147.729.102**
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**32.989.782.572**	**73.136.152.792**	**34.316.934.415**	**(54.227.528.931)**	**69.154.957.649**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					
Pembelian Aset Tetap	(2.267.534.743)	(9.330.000)	(58.278.500)	(538.530.500)	(519.849.309)
Penerimaan Dari Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	300.499.997
Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(2.267.534.743)**	**(9.330.000)**	**(58.278.500)**	**(538.530.500)**	**(219.349.312)**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**30.722.247.829**	**73.126.822.792**	**34.258.655.915**	**(54.766.059.431)**	**68.935.608.337**
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	**202.535.832.115**	**168.277.176.200**	**168.277.176.200**	**223.043.235.631**	**154.107.627.294**
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	**233.258.079.944**	**241.403.998.992**	**202.535.832.115**	**168.277.176.200**	**223.043.235.631**

RASIO – RASIO PENTING

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
I. Rasio Pertumbuhan				
1. Laba Operasional	-87,06%	-25,28%	6,46%	1,99%
2. Laba Sebelum Pajak	-76,99%	-29,05%	10,47%	2,73%
3. Laba Setelah Pajak	-91,27%	-19,77%	-11,88%	4,26%
4. Jumlah Aset	N/A	10,78%	-1,04%	1,43%
5. Jumlah Liabilitas	N/A	12,72%	-3,31%	-0,33%
6. Jumlah Ekuitas	N/A	4,98%	6,47%	7,73%
II. Rasio Permodalan				
1. Rasio Kecukupan Modal / *Capital Adequacy Ratio*	21,68%	26,55%	27,44%	28,07%
2. Aset Tetap terhadap Modal / *Fixed Assets to Capital*	9,84%	11,45%	12,71%	13,42%
3. Rasio Total Hutang pada Ekuitas / *Total Debt to Equity*	381,99%	322,55%	300,40%	330,78%
4. Rasio Total Hutang pada Aset / *Total Debt to Asset*	79,25%	76,33%	75,03%	76,79%
III. Aset Produktif				
1. Rasio Aset Produktif Bermasalah / *Problematic Productive Assets*	11,15%	9,90%	8,40%	8,43%
2. Rasio Pinjaman Bermasalah Kotor / *Non Performing Loan - Gross*	5,76%	4,69%	4,30%	3,68%
3. Rasio Kredit Bermasalah Bersih / *Non Performing Loan – Net*	4,74%	4,42%	3,98%	3,54%
4. Rasio CKPN terhadap Aset Produktif / *CKPN on Productive Assets*	1,08%	0,36%	0,80%	0,53%
IV. Rentabilitas				
1. Rasio Tingkat Pengembalian Aset / *Return on Assets*	1,50%	1,67%	2,60%	2,33%
2. Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas / *Return on Equity*	2,95%	5,04%	6,79%	7,99%
3. Rasio Net Interest Margin / *Net Interest Margin*	4,05%	4,63%	6,42%	6,23%
4. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional / *Operational Costs for Operating Income*	98,36%	83,02%	78,35%	81,30%
V. Likuiditas				
1. Rasio Pinjaman terhadap Deposito / *Loan to Deposit Ratio*	80,34%	91,13%	103,90%	93,27%
VI. Kepatuhan				
1. Giro Wajib Minimum Primer / *Primary GWM*	3,50%	6,00%	6,50%	6,50%
2. Giro Wajib Minimum Sekunder / *Secondary GWM*	6,00%	4,00%	4,00%	4,00%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Perseroan, beserta Catatan Atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus.

A. UMUM

Perseroan berkedudukan di Bandung, dimana Perseroan telah mendapat izin sebagai Bank Umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.834/KMK.017/1993 tertanggal 11 Oktober 1993, yang menerangkan pemberian Izin untuk melakukan usaha sebagai Bank Umum kepada Perseroan, berkedudukan di Bandung.

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL PERSEROAN

Berikut ini adalah faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi hasil operasi Perseroan. Faktor – faktor ini secara material dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi Perekonomian Global dan Indonesia
2. Kondisi Perbankan di Indonesia
3. Penerapan Kebijakan Pemerintah
4. Kemampuan Perseroan untuk Memperoleh Pendanaan
5. Penyesuaian atas Perubahan Perilaku Konsumen
   Secara umum kebutuhan nasabah Perseroan terbagi atas 2 kategori:
   a. Kebutuhan akan pelayanan;
   b. Kebutuhan akan imbal hasil;
6. Pengaruh Perubahan dalam Tingkat Suku Bunga dan Nilai Efek Yang Dimiliki
7. Pengembangan Jaringan Kantor dan Produk Baru
8. Kualitas Sumber Daya Manusia

C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga Perseroan terutama diperoleh dari kegiatan penyaluran dana dalam bentuk kredit sesuai dengan ketentuan perkreditan. Perseroan juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berupa Sertifikat Bank Indonesia, giro dan deposito.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp57.696.219.084,- menurun sebesar Rp690.359.124,- atau 1,18% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yaitu sebesar Rp58.386.578.208,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurun nya pendapatan bunga yang diterima dari kredit yang diberikan sebesar Rp1.970.388.054,- atau 4,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya .

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp120.633.035.394,- menurun sebesar Rp6.986.256.535,- atau 5,47% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp127.619.291.929,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga atas kredit yang diberikan sebesar Rp9.315.355.355,- atau 8,49% yang ditempatkan oleh Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp127.619.291.929,- menurun sebesar Rp10.765.885.405,- atau 7,78% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp138.385.177.334,-. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga kredit yang diberikan sebesar Rp9.163.366.411,- atau sebesar 7,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Terdapat penurunan pendapatan bunga kredit yang diberikan Perseroan dalam setiap periode yang diperbandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk mengatasi penurunan tersebut, Perseroan akan melakukan upaya strategi dalam meningkatkan penyaluran kredit sebagai berikut:

- Menawarkan tingkat bunga pinjaman yang menarik dan bersaing dengan bank-bank pesaing yang setingkat serta menawarkan struktur pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan *cash flow* dan karakteristik usaha debitur.
- Memperluas jaringan nasabah dengan lebih meningkatkan *relationships business* berdasarkan relasi debitur bank.
- Rekruitmen tenaga pemasaran khususnya tenaga pemasaran kredit yang menguasai pasar lokal untuk mempercepat pertumbuhan kredit UKM.
- Menambah tenaga pemasaran/*account officer* yang diharapkan menambah jaringan pemasaran yang lebih luas khususnya untuk ekspansi kredit usaha kecil menengah.
- Penetapan suku bunga kredit yang berbeda untuk resiko kredit yang berbeda, debitur dengan tingkat resiko yang tinggi akan diberikan tingkat bunga yang lebih tinggi, penerapan tersebut dengan batasan-batasan antara lain:
  - *Loan to Value* (LTV) tidak lebih dari 70%.
  - Bidang usaha jasa kontraktor yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikat secara hukum sumber pembayaran kembali atas kredit yang diberikan, misalnya adanya *standing instruction*, rekening debitur tercantum dalam SPK (kontrak), dimana pembayaran atas jasa langsung ditransfer sesuai dengan rekening yang tercantum dalam SPK.
  - Keputusan kredit lebih kepada kelayakan usaha dengan tetap memperhatikan *collateral*.

Beban Bunga

Beban bunga Perseroan didominasi dari bunga kepada pihak ketiga bukan bank Perseroan.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Beban bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp33.229.603.203,- meningkat sebesar Rp435.901.079,- atau 1,33% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yaitu sebesar Rp32.793.702.124,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga yang berasal dari pihak ketiga bukan bank yang sebelumnya sebesar Rp32.793.702.124,- meningkat Rp435.901.079,- atau 1,33% menjadi Rp33.229.603.203,- .

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp68.910.062.376,- meningkat sebesar Rp9.610.383.537,- atau 16,21% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp59.299.678.839,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga yang berasal dari pihak ketiga bukan bank yang sebelumnya sebesar Rp59.299.678.839,- meningkat Rp9.610.383.537,- atau 16,21% menjadi Rp68.910.062.376,-.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp59.299.678.839,- menurun sebesar Rp12.219.918.287,- atau 17,09% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp71.519.591.126,-. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban bunga yang berasal dari pihak ketiga bukan bank yang sebelumnya sebesar Rp71.511.736.961,- menurun Rp12.212.058.122,- atau 17,08% menjadi Rp59.299.678.839,-.

Terdapat penurunan dan peningkatan beban bunga Perseroan dalam setiap periode yang diperbandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebagian besar dipengaruhi oleh beban bunga kepada pihak ketiga bukan bank. Untuk mengatasi adanya ketidakstabilan tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah strategi sebagai berikut:

- Pengembangan pendanaan Perseroan dengan mengubah struktur pendanaan sehingga biaya dana lebih efisien dan mengurangi konsentrasi dana besar serta memperluas jumlah nasabah (*customer base*), sehingga diharapkan dapat mengubah struktur pendanaan yang tidak didominasi oleh pihak terkait;
- Memperbaiki secara bertahap komposisi dana yang saat ini didominasi oleh dana berbiaya tinggi, dengan meningkatkan pertumbuhan giro dan tabungan yang berdampak pada beban biaya dana yang lebih baik sehingga dapat menekan bunga kredit yang lebih kompetitif, dalam bentuk program bertahap jangka panjang;
- Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dengan cara *relationships business* berdasarkan relasi deposan.

Pendapatan Bunga - Bersih

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Pendapatan bunga - bersih Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp24.466.615.881,- menurun sebesar Rp1.126.260.203,- atau 4,40% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yaitu sebesar Rp25.592.876.084,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga yang diterima oleh Perseroan sedangkan beban bunga yang dikeluarkan oleh Perseroan mengalami kenaikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan bunga - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp51.722.973.018,- menurun sebesar Rp16.596.640.072,- atau 24,29% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp68.319.613.091,-. Penurunan ini disebabkan menurunnya suku bunga pendapatan Perseroan sehingga rasio margin bunga bersih menurun dari 6,42% pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi 4,63% pada tanggal 31 Desember 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan bunga - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp68.319.613.091,- meningkat sebesar Rp1.454.026.883,- atau 2,17% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp66.865.586.208,-. Peningkatan ini disebabkan penurunan dari pendapatan bunga Perseroan yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan penurunan beban bunga Perseroan.

Terdapat penurunan dan peningkatan pendapatan bunga – bersih Perseroan yang disebabkan menurunnya pendapatan bunga Perseroan dalam setiap periode yang diperbandingkan dengan tahun sebelumnya yang tidak diimbangi dengan beban bunga Perseroan. Upaya strategi yang dilakukan Perseroan dalam meningkatkan pendapatan bunga bersih Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Tetap menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyalurannya agar terjaga *Loan to Deposit Ratio* pada tingkat yang sehat;
- Monitoring terhadap penyelesaian kredit bermasalah, terutama pada debitur-debitur besar yang mempengaruhi NPL Perseroan agar dapat menjaga NPL berada pada tingkat yang maksimal;
- Menjaga NIM pada tingkat yang maksimal.

Pendapatan Operasi Lainnya

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp337.954.744,- menurun sebesar Rp413.778.198,- atau 55,04% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yaitu sebesar Rp751.732.942,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan yang berasal dari provisi dan komisi kredit selain dari kredit sebesar Rp413.778.198,-.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.333.876.612,- meningkat sebesar Rp831.756.932,- atau 33,24% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp2.502.119.680,-. Peningkatan ini terutama disebabkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan mencatatkan cadangan kerugian penurunan nilai – bersih sebesar Rp 1.440.645.529,-.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.502.119.680,- menurun sebesar Rp614.619.805,- atau 19,72% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp3.116.739.485,-. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan yang berasal dari provisi dan komisi kredit selain dari kredit sebesar Rp614.619.805,-.

Terdapat penurunan dan kenaikan pendapatan operasi lainnya Perseroan dalam setiap periode yang diperbandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh adanya pemberian provisi dan komisi yang lebih rendah dari sebelumnya agar lebih kompetitif untuk dapat meingkatkan ekspansi kredit. Untuk mengatasi adanya ketidakstabilan tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah strategi sebagai berikut:

- Menjaga kualitas kredit terutama dengan mencegah pemburukan kredit besar (di atas Rp 5.000.000.000,-);
- Tetap melakukan pelelangan jaminan bagi debitur macet dengan menurunkan harga limit sesuai dengan nilai likuiditasnya sehingga diharapkan dapat laku terjual.

Beban Operasional Lainnya

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Beban operasional lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp23.860.778.928,- meningkat sebesar Rp4.884.998.833,- atau 25,69% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yaitu sebesar Rp18.975.780.095,-. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif – bersih yang sebelumnya Rp2.770.951.923,- meningkat sebesar Rp3.394.858.123,- atau 122,52% menjadi Rp6.165.810.046,-.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp34.003.312.825,- menurun sebesar Rp8.642.878.415,- atau 25,74% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp42.646.191.240,-. Penurunan ini disebabkan Perseroan tidak membukukan beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif pada tahun 2019, dimana pada tahun 2018 tercatat terdapat beban sebesar Rp10.917.847.392,-.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp42.646.191.240,- menurun sebesar Rp869.261.238,- atau 2,00% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp43.515.452.478,-. Penurunan ini disebabkan penurunan pada cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang sebelumnya Rp11.568.700.544,- menurun sebesar Rp650.853.152,- atau 5,63% menjadi Rp10.917.847.241,-.

Penurunan beban operasional lainnya Perseroan lebih banyak disebabkan oleh penurunan pada cadangan kerugian penurunan nilai – bersih akibat membaiknya kualitas kredit.

Laba (Rugi) Operasional

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Laba operasional Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp953.791.697,- menurun sebesar Rp6.415.037.234,- atau 87,06% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yaitu sebesar Rp7.368.828.931,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban operasional sebesar Rp4.874.998.833,-.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.053.536.806,- menurun sebesar Rp7.122.004.724,- atau 25,28% bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp28.175.541.530,-. Penurunan ini disebabkan menurunnya pendapatan bunga – bersih Perseroan sebesar Rp16.596.640.072,-.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp28.175.541.530,- meningkat sebesar Rp1.708.668.314,- atau 6,46% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp26.466.873.216,-. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pendapatan bunga - bersih Perseroan sebesar Rp1.454.026.883,-.

Terdapat penurunan dan kenaikan laba operasional Perseroan dalam setiap periode yang diperbandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh ketidakstabilan pendapatan bunga – bersih Perseroan. Upaya Perseroan untuk menjaga kestabilan peningkatan pendapatan bunga – bersih Perseroan adalah memperbaiki kredit kualitas rendah dan menjaga NPL sesuai dengan rencana bisnis bank, khusus kualitas kredit rendah yang saat ini cukup tinggi menjadi prioritas perbaikan dengan cara antara lain:

- Memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses analisis kredit;
- Menjaga kualitas kredit melalui sistem monitor yang lebih baik dengan peningkatan disiplin pengelolaan akun, serta perbaikan kualitas sumber daya pemasaran;
- Meningkatkan peran remedial dalam menekan kredit kualitas rendah dan NPL;
- Mempercepat proses penyelesaian atas kredit-kredit yang bermasalah khususnya yang masuk dalam kredit kol 3, 4, dan 5, maupun yang saat ini telah dihapus buku;
- Tetap melakukan pelelangan jaminan bagi debitur macet dengan menurunkan harga limit sesuai dengan nilai likuiditasnya sehingga diharapkan dapat laku terjual.

Pendapatan (Beban) Non Operasional

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Pendapatan non operasional Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp738.273.489,- meningkat sebesar Rp752.466.775,- atau 5.301,57% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yang mencatatkan beban non operasional sebesar Rp14.193.286,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan non-operasional yang dihasilkan oleh Perseroan sebesar Rp812.721.916,- atau 19.634,69% dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban non operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp92.192.183,- menurun sebesar Rp1.459.713.521,- atau 106,74% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dimana Perseroan mencatatkan pendapatan non operasional sebesar Rp1.367.521.338,-. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapat non-operasional yang dihasilkan oleh Perseroan sebesar Rp1.335.084.971,- atau 96,56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan non operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.367.521.338,- meningkat sebesar Rp1.090.216.704,- atau 393,15% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp277.304.634,-. Peningkatan ini disebabkan terjadi peningkatan pendapatan non operasional yang dihasilkan oleh Perseroan sebesar Rp1.081.391.974,- atau 358,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tidak ada hal-hal lain yang signifikan mempengaruhi perubahan pendapatan (beban) non operasional selain dari perolehan pendapatan lainnya yang bersumber dari penagihan kredit yang dihapusbuku.

Laba Setelah Pajak

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Laba setelah pajak Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp640.378.090,- menurun sebesar Rp6.714.257.555,- atau 91,29% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dimana Perseroan mencatatkan laba setelah pajak yaitu sebesar Rp7.354.635.645,- . Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban operasional lainnya sebesar Rp4.874.998.833,-.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp14.330.392.038,- menurun sebesar Rp3.532.199.977,- atau 19,77% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp17.862.592.013,-. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga bersih Perseroan sebesar Rp16.596.640.072,- dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp17.862.592.013,- menurun sebesar Rp2.409.219.374,- atau 11,88% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp20.271.811.387,-. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban pajak yang diterima Perseroan sebesar Rp5.208.104.392,- atau 80,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Terdapat penurunan laba setelah pajak Perseroan dalam setiap periode yang diperbandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan beban pajak. Untuk mengatasi penurunan tersebut, Perseroan akan melakukan upaya strategi dalam meningkatkan laba setelah pajak antara lain:

- Memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses analisis kredit;
- Menjaga kualitas kredit melalui sistem monitor yang lebih baik dengan peningkatan disiplin pengelolaan akun, serta perbaikan kualitas sumber daya pemasaran;
- Meningkatkan peran remedial dalam menekan kredit kualitas rendah dan NPL;
- Tetap menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyalurannya agar terjaga *Loan to Deposit Ratio* pada tingkat yang sehat;

Menjaga NIM pada tingkat yang maksimal.

Laba (Rugi) Komprehensif

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Rugi komprehensif Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp10.911.525.774,- menurun sebesar Rp18.266.161.419,- atau 248,36% bila dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dimana Perseroan mencatakan laba sebesar Rp7.354.635.645,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh dicatatkannya perubahan surplus revaluasi aset sebesar Rp15.231.298.663,-.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp14.163.477.586,- menurun sebesar Rp3.074.172.427,- atau 17,83% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp17.237.650.013,-. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba setelah pajak Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp17.237.650.013,- menurun sebesar Rp1.875.373.662,- atau 9,81% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp19.113.023.675,-. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih tahun berjalan Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

D. ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, KEWAJIBAN DAN EKUITAS

Perkembangan Pengelolaan Aset

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp1.354.948.627.508,- meningkat sebesar Rp96.355.267.734,- atau 7,66% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp1.258.593.359.774,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset efek-efek yang dimiliki oleh Perseroan sebesar Rp82.175.206.765,- atau 120,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.258.593.359.774,- meningkat sebesar Rp122.500.903.638,- atau 10,78% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp1.136.092.456.136,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lain-lain yang dimiliki oleh Perseroan sebesar Rp72.807.834.987,- atau 405,72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.136.092.456.136,- menurun sebesar Rp 11.942.488.011,- atau 1,04% bila dibandingkan dengan 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp1.148.034.944.148,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penempatan pada bank Indonesia dan bank lain yang dimiliki oleh Perseroan sebesar Rp54.571.665.774,- atau 34,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Secara umum peningkatan aset Perseroan dalam setiap periode yang diperbandingkan disebabkan meningkatnya aset efek-efek dan aset lain-lain yang dimiliki oleh Perseroan. Sedangkan penurunan aset Perseroan pada posisi Desember 2018 dikarenakan menurunnya Dana Pihak Ketiga sehingga aset Perseroan turun.

Kas

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Kas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp4.486.846.500,- meningkat sebesar Rp112.997.050,- atau 2,58% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp4.373.849.450,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aktivitas operasional dari nasabah mengalami penambahan yang signifikan, sehingga Perseroan menyesuaikan dengan kebutuhan nasabahnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4.373.849.450,- menurun sebesar Rp1.998.255.150,- atau 31,36% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp6.372.104.600,-. Penurunan posisi kas Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan Perseroan memindahkan dana tersebut kepada aset yang lebih produktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.372.104.600,- meningkat sebesar Rp2.488.640.200,- atau 64,08% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp3.883.464.400,-. Posisi kas Perseroan mengikuti aktivitas Perseroan dalam memenuhi kegiatan operasional cabang Perseroan serta telah disesuaikan juga dengan kebutuhan transaksi nasabah.

Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Giro pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp34.540.348.709,- menurun sebesar Rp25.393.854.059,- atau 42,37% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp59.934.202.768,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan Peraturan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Kovensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dimana per Juni 2020 GWM (Rupiah) Utama sebesar 3,50% sedangkan pada per 2019 GWM (Rupiah) Utama mencapai 6,00%.

MAESTRO 90 Adv.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Giro pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp59.934.202.768,- meningkat sebesar Rp3.779.532.200,- atau 6,73% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp56.154.670.568,-. Peningkatan ini sebagai dampak pemenuhan kewajiban Perseroan kepada Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Giro pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp56.154.670.568,- menurun sebesar Rp2.683.033.857,- atau 4,56% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp58.837.704.425,-. Penurunan ini disebabkan dana Perseroan lebih diefektifkan pada penempatan pada bank lain.

Kenaikan dan penurunan Giro pada Bank Indonesia disebabkan oleh kewajiban penempatan giro pada Bank Indonesia terkait dengan ketentuan GWM yang didasari oleh perubahan Dana Pihak Ketiga dan rupa-rupa kewajiban lainnya yang termasuk ke dalam ketentuan tersebut.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp194.230.884.736,- meningkat sebesar Rp56.003.104.839,- atau 40,52% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp138.227.779.897,- . Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume transaksi nasabah dan kegiatan operasional Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya .

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp138.227.779.897,- meningkat sebesar Rp32.477.378.865,- atau 30,71% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp105.750.401.032,-. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume transaksi nasabah dan kegiatan operasional Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp105.750.401.032,- menurun sebesar Rp54.571.665.774,- atau 34,04% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp160.322.066.806,-. Penurunan ini disebabkan dana Perseroan lebih diefektifkan pada aset yang lebih produktif.

Penempatan dana pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan digunakan oleh Perseroan sebagai cadangan likuiditas**,** sehingga peningkatan dan penurunan jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain lebih banyak dipengaruhi oleh pengaturan cash manajemen Perseroan.

Efek-Efek

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Efek-efek Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp150.412.073.763,- meningkat sebesar Rp82.175.206.765,- atau 120,43% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp68.236.866.998,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan penempatan dana Perseroan pada *Reverse Repo* Surat Berharga Negara sebesar Rp80.277.809.800,- atau 206,19% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Efek-efek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp68.236.866.998,- meningkat sebesar Rp19.453.628.750,- atau 39,88% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp48.783.238.248,-. Peningkatan ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan penempatan dana Perseroan pada *Reverse Repo* Surat Berharga Negara sebesar Rp38.933.260.200,- dimana pada tahun sebelum Perseroan tidak memiliki aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Efek-efek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp48.783.238.248,- menurun sebesar Rp9.672.545.940,- atau 16,55% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp58.455.784.188,-. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penempatan pada Sertifikat Bank Indonesia dari Rp60.000.000.000,- pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp50.000.000.000,- pada tanggal 31 Desember 2018.

Penyaluran dana yang dilakukan oleh Perseroan selain dalam bentuk kredit juga dalam bentuk Surat Utang Negara (SUN), *Reverse Repo* Surat Berharga Negara dan Sertifikat Bank Indonesia. Sehingga kenaikan dan penurunan saldo pada penempatan tersebut lebih banyak disebabkan karena penurunan dana pihak ketiga dan kenaikan pinjaman yang diberikan .

Kredit Yang Diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Kredit yang diberikan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp827.902.448.926,- menurun sebesar Rp22.426.672.776,- atau 2,64% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp850.329.121.700,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kredit yang diberikan kepada pihak ketiga berupa kredit investasi sebesar Rp9.515.229.857,- atau sebesar 7,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Kredit yang diberikan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp850.329.121.700,- menurun sebesar Rp3.858.346.457,- atau 0,45% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp854.187.468.157,-. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya kredit yang diberikan kepada pihak ketiga berupa kredit modal kerja sebesar Rp13.457.978.579,- atau sebesar 1,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Kredit yang diberikan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp865.766.260.420,- meningkat sebesar Rp57.769.146.760,- atau 7,25% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan nilai sebesar Rp805.115.680.504,-. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya kredit yang diberikan kepada pihak ketiga berupa kredit modal kerja sebesar Rp38.891.441.297,- atau sebesar 5,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Aset Tetap

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset tetap Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp25.633.603.351,- menurun sebesar Rp6.939.556.121,- atau 21,30% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp32.573.159.472,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset tanah setelah dilakukan revaluasi aset sebesar Rp15.377.707.062,-.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp32.573.159.472,- menurun sebesar Rp853.277.249,- atau 2,55% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp33.426.436.722,-. Penurunan ini disebabkan oleh besaran penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan lebih besar daripada penambahan aset tetap Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp33.426.436.722,- menurun sebesar Rp631.444.353,- atau 1,85% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp34.057.881.075,-. Penurunan ini disebabkan oleh besaran penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan lebih besar daripada penambahan aset tetap Perseroan.

Perkembangan Pengelolaan Liabilitas

Komponen liabilitas terbesar Perseroan berasal dari simpanan nasabah pihak ketiga yang stabil dari tahun ketahun, baik dari jumlah dana maupun jumlah nasabah. Hal ini mencerminkan kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya pada Perseroan yang bersaing dengan bank-bank lainnya dengan lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Jumlah Liabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp1.073.832.287.933,- meningkat sebesar Rp113.094.498.714,- atau 11,77% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp960.737.789.219,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp107.707.099.084,- atau 11,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp960.737.789.219,- meningkat sebesar Rp108.383.819.434,- atau 12,72% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dengan nilai sebesar Rp852.353.969.785,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp108.375.824.266,- atau 13,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp852.353.969.785,- meningkat sebesar Rp4.819.861.975,- atau 0,57% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp881.534.107.810,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp4.025.661.207,- atau 0,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Simpanan Nasabah

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Simpanan nasabah Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp1.049.313.535.188,- meningkat sebesar Rp107.707.099.084,- atau 11,44% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp941.606.436.104,- . Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya produk Deposito Berjangka Perseroan sebesar Rp82.625.130.461,- atau 10,61%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Simpanan nasabah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp941.606.436.104,- meningkat sebesar Rp108.375.824.266,- atau 13,01% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp833.230.611.838,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya produk Deposito Berjangka Perseroan sebesar Rp129.140.407.023,- atau 19,87% .

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Simpanan nasabah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp833.230.611.838,- menurun sebesar Rp29.974.338.793,- atau 3,47% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp863.204.950.631,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya Deposito Berjangka Perseroan sebesar Rp123.488.143.579,- atau 15,97% . Penurunan ini lebih disebabkan oleh strategi Perseroan untuk meningkatkan rentabilitas dengan meningkatkan pendapatan bunga bersih.

Ekuitas

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp281.116.339.575,- menurun sebesar Rp16.739.230.980,- atau 5,62% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp297.855.570.555,-. Penururunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada suplus revaluasi aset sebesar Rp11.880.412.958,- atau 43,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya .

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp297.855.570.555,- meningkat sebesar Rp14.117.084.204,- atau 4,98% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp283.738.486.351,- . Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya laba yang belum ditentukan penggunaanya sebesar Rp14.283.998.656,- atau 8,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya .

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp283.738.486.351,- meningkat sebesar Rp17.237.650.013,- atau 6,47% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2017 dengan nilai sebesar Rp266.500.836.338,-. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya laba yang belum ditentukan penggunaanya sebesar Rp17.862.592.013,- atau 11,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

E. ANALISIS ARUS KAS

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas bersih diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp32.989.782.572,-. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar diperoleh dari peningkatan simpanan nasabah dan bank lain sebesar Rp107.707.099.084,- dan pendapatan bunga yang diterima sebesar Rp50.547.664.763,-.

Arus kas bersih diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp73.136.152.792,-. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar diperoleh dari peningkatan simpanan nasabah dan bank lain sebesar Rp125.145.046.170,- dan pendapatan bunga yang diterima sebesar Rp57.407.797.587,-.

Arus kas bersih diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp34.316.934.415,-. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar diperoleh dari peningkatan simpanan nasabah dan bank lain sebesar Rp108.375.824.266,- dan pendapatan bunga yang diterima sebesar Rp119.362.565.926,-.

Arus kas bersih digunakan dari aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp54.227.528.931,-. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk kredit yang diberikan sebesar Rp60.638.587.065,- dan beban bunga yang dibayar sebesar Rp59.299.678.839,-.

Arus kas bersih diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp69.154.957.649,-. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar diperoleh dari pencairan aset kredit Perseroan sebesar Rp75.897.777.483,- dan pendapatan bunga yang diterima sebesar Rp138.571.890.675,-.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sumber arus kas masuk dari aktivitas operasi berasal dari pendapatan bunga yang diterima yaitu sebesar Rp50.547.664.763,- dan Rp 57.407.797.587,- untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, sebesar Rp119.362.565.926,-; Rp127.617.632.785,-; Rp 138.571.890.657,- pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Sedangkan sumber arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama berasal dari beban bunga yang dibayar sebesar Rp33.229.603.203,- dan Rp32.793.702.124,- untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, sebesar Rp68.910.062.376,- ; Rp59.299.678.839,-; Rp71.519.591.126,- pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Pola tersebut menggambarkan arus kas masuk Perseroan dari kegiatan usaha utama masih lebih besar daripada arus kas keluar, yang tercermin pada arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi yang positif dari tahun ke tahun selama tiga tahun terakhir.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp2.267.534.743,-. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp2.267.534.743,-.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp9.330.000,-. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp9.330.000,-.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp58.278.500,-. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp58.278.500,-.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp538.530.500,-. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar pembelian aset tetap sebesar Rp538.530.500,-.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp219.349.312,-. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp519.849.309,-.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sumber arus kas masuk dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan dari penjualan aset tetap yaitu sebesar nihil untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan sebesar Rp300.499.997,- pada tahun 2017. Namun arus kas masuk tersebut tidak seimbang dengan arus kas keluar dari aktivitas investasi yang bersumber dari pembelian aset tetap yaitu sebesar Rp2.267.534.743,- ; Rp 9.330.000,- untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, dan sebesar Rp58.278.500,-; Rp 538.530.500,-; Rp 519.849.309,- pada 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Adapun pola ini merupakan sesuatu yang wajar terjadi dimana Perseroan melakukan pembelian aset tetap untuk menunjang proses aktivitas bisnis Perseroan.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Tidak terdapat aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, dan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

Adapun pola ini merupakan sesuatu yang wajar terjadi, dimana Perseroan mendapati bahwa transaksi dari simpanan nasabah telah mencukupi untuk kegiatan operasional Perseroan, salah satunya untuk penyaluran kredit yang diberikan sehingga Perseroan tidak mengalami perubahan struktur permodalan sampai dengan 30 Juni 2020. Namun Perseroan senantiasa mendapatkan dukungan dan komitmen penuh dari pemegang saham utama melalui dukungan permodalan.

F. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

Permodalan

Kewajiban pemenuhan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia merupakan kemampuan Perseroan dalam menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko Bank dan menetapkan strategi untuk memelihara tingkat permodalan.

Kualitas Aset Produktif

Aset produktif Perseroan terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit yang diberikan.

Tabel rincian aset produktif Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
Lancar	741.939.353.261	704.600.609.902	697.060.196.117	670.007.914.981
Dalam Perhatian Khusus	289.557.151.968	253.437.697.231	181.231.859.403	206.043.489.054
Kurang Lancar	599.881.748	6.235.821.561	8.061.559.403	7.905.720.251
Diragukan	1.134.017.728	6.561.329.008	6.345.891.644	3.531.143.388
Macet	46.865.844.665	27.469.455.445	22.808.381.976	18.210.920.507
Total	**1.080.096.249.370**	**998.304.913.147**	**915.507.888.543**	**905.699.188.181**

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah ROA (rasio laba terhadap rata-rata aset), ROE (rasio laba terhadap rata-rata ekuitas), NIM (rasio pendapatan bunga - bersih terhadap aset produktif) serta BOPO (rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional), sebagai berikut:

a. ROA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 1,50%; 1,67%; 2,60%; dan 2,33%.
b. ROE untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 2,95%; 5,04%; 6,79%; dan 7,99%.
c. NIM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 4,05%; 4,63%; 6,42%; dan 6,20%.
d. BOPO untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 98,36%; 83,02%; 78,35%; dan 81,30%.

Likuiditas

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang dihimpun atau LDR untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 80,34%; 91,13%; 103,90%; dan 93,27%.

Rasio LDR Perseroan memenuhi ketentuan batas maksimum LDR menurut Bank Indonesia. Adapun kebijakan Perseroan dalam menjaga likuiditas antara lain :

- Mengurangi ketergantungan pada deposan besar secara bertahap dengan cara meningkatkan deposan kecil, nasabah giro dan tabungan.
- Menempatkan sebagian dana dalam bentuk surat berharga yang likuid (SBI dan *term deposit*) sebagai tindakan berjaga-jaga.
- Menjalin kerjasama dengan bank lain dalam penyediaan dana antar bank.
- Adanya pernyataan dari para pemegang saham untuk membantu dalam hal bank mengalami kesulitan likuiditas.
- Mengawasi likuiditas bank dengan cara melakukan *stress test* yang teratur.
- Meningkatkan *coredeposits* sehingga secara langsung dapat menurunkan risiko likuiditas.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mendapatkan likuiditasnya dari internal maupun eksternal. Sumber likuiditas internal Perseroan berasal arus kas operasional yang didapatkan dari hasil melaksanakan kegiatan usaha utama maupun penunjangnya yang berbentuk kas, Sertifikat Bank Indonesia, dan penempatan antar bank. Sementara sumber likuiditas eksternal Perseroan berasal dari modal yang disetor oleh pemegang saham.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum pernah digunakan.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi dan komitmen dari pemegang saham Perseroan untuk terus mendanai kegiatan operasi Perseroan.

Perseroan menyatakan bahwa selama menjalankan kegiatan usahanya, memiliki likuiditas yang cukup sesuai dengan kebutuhan maupun peraturan yang mengatur mengenai Perbankan.

Perseroan tidak memiliki kebutuhan pada pinjaman musiman karena, Perseroan tidak memiliki siklus atau pola tertentu dalam usahanya.

Kepatuhan (Compliance)

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Perseroan tidak memiliki pelanggaran maupun pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap pihak terkait maupun terhadap pihak tidak terkait sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia. Untuk menghindari pemberian kredit secara terpusat kepada satu atau kelompok nasabah tertentu dan untuk menghindari risiko yang akan timbul, Bank Indonesia melakukan pembatasan persentase pemberian kredit kepada satu pihak atau satu kelompok terhadap total modal yang dimiliki bank.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Giro Wajib Minimum ("GWM')

Bank Indonesia menentukan bahwa bank - bank di Indonesia diwajibkan menjaga posisi GWM yang ditempatkan pada rekening di Bank Indonesia dari jumlah dana masyarakat yang dihimpun dari liabilitas kepada pihak ketiga lainnya baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Giro pada Bank Indonesia Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah Rp34.540.348.709,-; Rp59.934.202.768,-; Rp 56.154.670.568,- dan Rp58.837.704.425,-. Berikut adalah tingkat GWM Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

G. BAHASAN OPERASI SEGMEN

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha yaitu perdagangan, industri dan kontraktor yang akan dicapai melalui lokasi operasional Perseroan yang berlokasi di Bandung dan Jakarta.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan Bunga Bersih Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp57.696.219.084,-. Pendapatan Bunga Bersih Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp50.494.436.471,- atau 87,52% dari total pendapatan bunga bersih.

Pendapatan Bunga Bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp120.633.035.395,-. Pendapatan Bunga Bersih Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp109.532.731.542,- atau 90,80% dari total pendapatan bunga bersih.

Pendapatan Bunga Bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp127.619.291.930,-. Pendapatan Bunga Bersih Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp112.616.545.461,- atau 88,24% dari total pendapatan bunga bersih.

Pendapatan Bunga Bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp138.385.177.334,-. Pendapatan Bunga Bersih Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp123.226.023.137,- atau 89,05% dari total pendapatan bunga bersih.

Laba (Rugi) Operasional

Laba operasional Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp953.791.697,-. Laba operasional Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp4.819.067.225,- atau 505,25% sedangkan dari daerah Bandung membukukan kerugian sebesar Rp3.856.275.527,-.

Laba operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.053.536.806,-. Laba operasional Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp20.916.958.934,- atau 99,35% dari total laba operasional.

Laba operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp28.175.541.531,-. Laba operasional Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp24.034.397.881,- atau 85,30% dari total laba operasional.

Laba operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp26.466.873.215,-. Laba operasional Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp23.256.365.707,- atau 87,87% dari total laba operasional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp1.692.065.186,-. Laba sebelum pajak Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp4.817.565.486,- atau 284,72% dari total Laba Sebelum Pajak sedangkan dari daerah Jakarta mengalami kerugian sebesar Rp3.125.500.300,-.

Laba sebelum pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.961.344.623,-. Laba sebelum pajak Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp20.823.415.247,- atau 99,34% dari total laba sebelum pajak.

Laba sebelum pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp29.543.062.869,-. Laba sebelum pajak Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp25.401.907.467,- atau 85,98% dari total laba sebelum pajak.

Laba sebelum pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp26.744.177.849,-. Laba sebelum pajak Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp23.472.587.945,- atau 87,77% dari total laba sebelum pajak.

FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan semua informasi yang terkandung dalam Prospektus, termasuk risiko yang dijelaskan di bawah ini, sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Apabila salah satu atau beberapa risiko terjadi, maka harga saham dapat mengalami penurunan dan menimbulkan potensi kerugian bagi para investor.

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada Saham Yang Ditawarkan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. FAKTOR RISIKO UTAMA

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul karena kegagalan pihak yang berhutang dalam memenuhi kewajibannya kepada Perseroan baik berupa pokok pinjaman maupun bunga serta kewajiban keuangan lainnya.

B. FAKTOR RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Operasional
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Persaingan
4. Risiko Pasar
5. Risiko Stratejik
6. Risiko Hukum
7. Risiko Reputasi
8. RIsiko Kepatuhan

C. FAKTOR RISIKO UMUM

Risiko kondisi perekonomian secara makro dan global

D. FAKTOR RISIKO TERKAIT DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Risiko likuiditas saham Perseroan
2. Risiko fluktuasi harga saham Perseroan
3. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 01 Desember 2020 atas laporan keuangan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali *(member of BKR International)* yang ditandatangani oleh Akuntan Drs. Rudy Soegiharto, Ak,CPA dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian. Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono *(member of Nexia KPS)* yang ditandatangani oleh Suhartono, MPA,Ak.,CA,CPA dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Bandung berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 36 tanggal 05 Maret 1993 yang dibuat di hadapan Herlien SH., Notaris di Bandung yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4750.HT.01.01. th.93 tanggal 17 Juni 1993 serta telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Bandung No. 532 tanggal 22 Juni 1993. **("Akta Pendirian")**.

Tahun 1993 – Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	**25.000.000**	**25.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Junus Jen Suherman	6.000.000	6.000.000.000	60,00
- Ny. Dewi Janti	2.000.000	2.000.000.000	20,00
- Eddi Susanto	2.000.000	2.000.000.000	20,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.000.000**	**10.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**15.000.000**	**15.000.000.000**	

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi Perseroan terbuka dan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, anggaran dasar Perseroan mengalami perubahan seluruhnya berdasarkan Akta 4/2020.

B. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Tidak terdapat kejadian penting yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan.

C. PERIZINAN PENTING PERSEROAN

Perseroan memiliki 1 (satu) kantor pusat, 1 (satu) kantor cabang dan 6 (enam) kantor cabang pembantu yang berlokasi di wilayah Bandung, Jakarta dan Tangerang.

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan tidak terdapat ketentuan hukum, kebijakan pemerintah atau permasalahan di bidang lingkungan hidup yang mungkin berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan dan biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup.

D. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut ini disajikan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir sampai dengan saat Prospektus diterbitkan.

Tahun 2017 – 2019

Perseroan tidak mengalami perubahan struktur permodalan pada tahun 2017 – 2019 sehingga struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 10 tanggal 07 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Henny Hendrawaty SH., Notaris di Bandung yang telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana termaktub dalam suratnya No.AHU-05085.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008 dan telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.10-5090 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0015660. AH.01.09.Tahun 2008 keduanya tertanggal 03 Maret 2008. Struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	**1.000**	**100.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Junus Jen Suherman	393	39.300.000.000	60,00
- Edi Susanto	131	13.100.000.000	20,00
- Dewi Janti	131	13.100.000.000	20,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**655**	**65.500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**345**	**34.500.000.000**	

Tahun 2020

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 03 tanggal 02 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Doktor Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris berkedudukan di Kota Bandung yang telah disetujui Perubahan Anggaran Dasar nya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana termaktub dalam suratnya No. AHU-0068111.AH.01.02.Tahun 2020 serta telah diterima pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar nya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana termaktub dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0393917 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0166264.AH.01.11.Tahun 2020 ketiganya tertanggal 02 Oktober 2020 (**"Akta 03/2020"**), telah disetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) atau sebanyak 1.000 lembar saham menjadi Rp1.400.000.000.000,- (satu triliun empat ratus miliar Rupiah) atau sebanyak 14.000 lembar saham
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.500 (tiga ribu lima ratus) lembar saham dengan nilai sebesar Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah), dari semula Rp65.500.000.000,- (enam puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak 655 lembar saham menjadi Rp415.500.000.000,- (empat ratus lima belas miliar Rupiah) atas sebanyak 4.155 lembar saham, yang diambil bagian oleh para pemegang saham, yaitu

  Junus Sen Suherman, sebanyak 1.500 (seribu lima ratus) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah);

  Edi Susanto, sebanyak 500 (lima ratus) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah);

  Dewi Janti, sebanyak 500 (lima ratus) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah); dan
- Masuknya PT Surya Putra Mandiri Sejahtera, sebanyak 1.000 (seribu) lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah).

struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah perubahan tersebut menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	14.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Junus Jen Suherman	1.893	189.300.000.000	45,56
- Edi Susanto	631	63.100.000.000	15,19
- Dewi Janti	631	63.100.000.000	15,19
- PT Surya Putra Mandiri Sejahtera	1.000	100.000.000.000	24,06
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.155**	**415.500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**9.845**	**984.500.000.000**	

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 04 tanggal 02 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Doktor Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung yang perubahannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam suratnya No. AHU-0068463.AH.01.02.Tahun 2020 serta telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam surat No. AHU-AH.01.03-0394488 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0167283.AH.01.11.Tahun 2020 ketiganya tertanggal 05 Oktober 2020, yang antara lain mengubah nilai nominal saham tanpa mengubah modal Perseroan, yang semula (1 lembar bernilai nominal Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) menjadi 1 lembar saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah)

Sehingga struktur permodalan dan pemegang Saham Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	**14.000.000.000**	**1.400.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Junus Jen Suherman	1.893.000.000	189.300.000.000	45,56
- Edi Susanto	631.000.000	63.100.000.000	15,19
- Dewi Janti	631.000.000	63.100.000.000	15,19
- PT Surya Putra Mandiri Sejahtera	1.000.000.000	100.000.000.000	24,06
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.155.000.000**	**415.500.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**9.845.000.000**	**984.500.000.000**	

Struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta 04/2020 merupakan struktur permodalan terakhir dan tidak terdapat perubahan struktur permodalan lainnya hingga Prospektus diterbitkan.

E. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Perseroan No.01 tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Henny Hendrawati,SH., notaris berkedudukan di kota Bandung yang pemberitahuan perubahan data perseroannya telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-023981 dan telah didaftarkan dalam Dalam Daftar Perseroan No. AHU-0090563.AH.01.11.Tahun 2020 keduanya tertanggal 09 Juni 2020, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Itjang Wibisono
Direktur : Edi Susanto
Direktur Kepatuhan Manajemen Risiko : Raden Widawati

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Junus Jen Suherman
Komisaris Independen : Soebrata Rahardja
Komisaris Independen : Rifdan Aminoe'ddin

F. JARINGAN DAN LAYANAN

Sampai dengan Prospektus diterbitkan, kantor operasional yang dimilik oleh Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Kantor	Alamat
1.	Kantor Pusat dan Kantor Cabang	Jl. Asia Afrika No.115 Bandung – Jawa Barat
2.	Kantor Cabang	Jl. KH. Fachrudin No.36 Komp. Pertokoan Tanah Abang Blok F No.11Jakarta
3.	Kantor Cabang Pembantu	Jl.Cihampelas No.40 Bandung
4.	Kantor Cabang Pembantu	Jl. Otto Iskandardinata No. 95 Bandung
5.	Kantor Cabang Pembantu	Jl. Sudirman No.189 Bandung
6.	Kantor Cabang Pembantu	Jl. Ruko Taman Kopo Indah II 1A No. 45 Bandung – Jawa Barat
7.	Kantor Cabang Pembantu	Jl. Pahlawan Seribu – Ruko BSD Junction Blok A No.45
8.	Kantor Cabang Pembantu	Jl.Terusan Jalan Jakarta No.10 E Bandung – Jawa Barat

G. KEGIATAN USAHA

Perseroan menyediakan beberapa produk dan jasa layanan perbankan, berikut ini adalah penjelasan mengenai kegiatan usaha utama Perseroan selaku bank yang terdiri dari Penghimpunan Dana, Penempatan Dana dan Jasa Perbankan lainnya.

a. Penghimpunan Dana

Produk yang dimiliki oleh Perseroan untuk menghimpun dana dari masyarakat antara lain produk Simpanan Nasabah berupa Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka.

TABEL PENGHIMPUNAN DANA

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2020	2019	2018	2017
Giro	156.714	125.479	151.696	62.006
Tabungan	30.995	37.147	31.696	27.872
Deposito Berjangka	861.604	778.979	649.839	773.327
Jumlah	**1.049.313**	**941.605**	**833.231**	**863.205**

Mayoritas Penghimpunan Dana dari masyarakat adalah dalam bentuk deposito berjangka. Perseroan memahami bahwa penempatan dana dalam deposito berjangka merupakan yang terbesar dibandingkan dengan produk lainnya. Hal ini disebabkan deposito berjangka memberikan pendapatan bunga bagi nasabah yang lebih besar dibanding produk Perseroan lainnya.

Dalam menghimpun dana masyarakat, Perseroan menawarkan beberapa produk seperti:

1. Rekening Giro
   - Giro Perorangan
   - Giro Perusahaan
   - Giro Bank
2. Tabungan Fama
3. Deposito Berjangka

b. Penyaluran Dana

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghimpun dana masyarakat yang kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada nasabah perorangan maupun badan usaha/perusahaan. Perseroan menempatkan dananya dalam aset produktif melalui giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga serta menyalurkan kredit ke sektor-sektor yang dianggap mempunyai prospek yang baik dengan melakukan berbagai analisa risiko yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian sesuai keputusan dari Komite Kredit.

Adapun jenis produk penyaluran dana ke masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi
   - Angsuran pinjaman dalam jangka waktu menengah maupun panjang;
   - Pinjaman Dengan Angsuran (PDA);
   - Pinjaman Aksep
2. Kredit Modal Kerja
   - Pinjaman Rekening Koran (PRK)
   - Pinjaman Aksep
   - Pinjaman Tetap
   - Pinjaman Dengan Angsuran (PDA)
3. Kredit Konsumsi
   - Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
   - Kredit Pemilikan Bermotor (KKB)
   - Kredit Multi Guna (KMG)

Perseroan memfokuskan diri pada penyaluran kredit ke sektor produktif, termasuk penyaluran kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk memenuhi ketentuan penyaluran kredit produktif.

PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember					
	2020		2019		2018		2017	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pertanian	3.093	0,37	2.805	0,33	2.474	0,29	1.947	0,24
Pertambangan dan Penggalian	28.333	3,36	28.000	3,26	22.372	2,58	19.058	2,37
Industri Pengolahan	184.770	21,92	200.025	23,31	187.825	21,69	203.257	25,25
Listrik/Gas/Air	719	0,09	1.288	0,15	449	0,05	482	0,06
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	12.930	1,53	17.156	2,00	25.552	2,95	25.361	3,15
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	14.085	1,67	15.070	1,76	15.429	1,78	12.830	1,59
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	65.501	7,77	61.260	7,14	58.978	6,81	52.427	6,51
Konstruksi	139.648	16,56	128.485	14,97	140.966	16,28	117.852	14,64
Perdagangan Besar dan Eceran	188.202	22,32	190.877	22,25	221.798	25,62	212.977	26,45
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	98.139	11,64	96.550	11,25	69.279	8,00	56.088	6,97
Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	76.412	9,06	81.336	9,48	74.671	8,62	63.034	7,83
Jasa Pendidikan	892	0,11	947	0,11	809	0,09	1.240	0,15
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	-	0,00	3.277	0,38	3.277	0,38	-	0,00
Rumah Tangga	28.597	3,39	26.131	3,05	32.236	3,72	24.154	3,00
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.732	0,21	4.833	0,56	9.651	1,11	14.409	1,79
Sub-Jumlah	**843.053**	**100,00**	**858.040**	**100,00**	**865.766**	**100,00**	**805.116**	**100,00**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	**(15.151)**		**(7.711)**		**(11.579)**		**(8.697)**	
Jumlah Kredit Bersih	**827.902**		**850.329**		**854.187**		**796.419**	

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai riset dan pengembangan. Tidak ada pos biaya khusus yang telah dikeluarkan dalam tiga tahun terakhir.

c. Jasa Perbankan Lainnya

Layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada nasabah antara lain :

1. Transfer/pengiriman uang melalui SKN dan RTGS
2. Bank Garansi Jenis layanan yang diberikan antara lain:
   - *Bid Bond Garansi*; diterbitkan untuk memenuhi prasyarat ketika mengikuti tender/lelang
   - *Payment Bond Garansi*; diterbitkan untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga
   - *Advance Payment Bond Garansi*; diterbitkan untuk menjamin pelaksanaan suatu pekerjaan yang telah dibayar terlebih dahulu oleh pihak ketiga (pemilik proyek)
3. *Safe Deposit Box* (SDB)

H. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan berkeyakinan memiliki keunggulan kompetitif dalam industri perbankan di Indonesia sebagai berikut:

i. Kecukupan modal mendukung kapasitas Perseroan untuk tumbuh;
ii. Reputasi pemegang saham pengendali yang baik;
iii. Perseroan memperoleh penghargaan atas kinerja dari lembaga terpercaya.

I. STRATEGI PENGAWASAN PENYALURAN DANA

Strategi Pengawasan Perseroan dalam meminimalisasi potensi risiko dalam setiap kegiatan penyaluran dana adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan pemantauan penyaluran dana oleh Risk Management sebagai pihak independen dengan memastikan kebenaran proses dan alur penyaluran dana;
- Meningkatkan analisa kredit secara independen mengenai kesesuaian tujuan kredit dengan penggunaan dana, dll;
- Menganalisa dan mengklasifikasikan sektor usaha dan nasabah yang mempunyai resiko tinggi, menengah dan kecil;
- Meningkatkan pemantauan terhadap penyelesaian kredit dari sisi administrasi maupun proses;
- Meningkatkan pemantauan pembatasan penyaluran dana pada sektor-sektor atau nasabah-nasabah yang masuk kategori beresiko tinggi dan menengah.

J. PERSAINGAN USAHA & PENGEMBANGAN BISNIS

Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia, Juni 2020 pangsa pasar Perseroan dalam BUKU I, yaitu sebesar 3,25% untuk dana pihak ketiga dan sekitar 3,01% untuk kredit yang disalurkan per Juni 2020 (sumber: Statistik Bank Indonesia, Juni 2020).

K. PEMASARAN

Proses pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan memperluas jaringan nasabah dengan lebih meningkatkan *relationships* pada pelanggan (deposan ataupun debitur) yang memiliki nilai tinggi terhadap Perseroan. Selain itu untuk meningkatkan fungsi pemasaran, Perseroan menawarkan tingkat bunga pinjaman yang menarik dan bersaing juga dapat disesuaikan dengan struktur pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Dalam hal sumber daya manusia di bidang pemasaran, Perseroan melakukan rekrutimen tenaga pemasaran khususnya pemasaran kredit yang menguasai pasar lokal untuk mempercepat pertumbuhan kredit UMKM.

L. PENERAPAN APU & PPT BAGI BANK UMUM

Terkait dengan kewajiban pelaporan dalam penerapan APU PPT Perseroan telah menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai, Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri, dan Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu kepada PPATK serta Laporan Pengkinian Data Nasabah kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dan agar penerapan program APU PPT dapat berjalan dengan baik, Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan secara berkesinambungan terhadap seluruh karyawan baik yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan nasabah dan/atau *walk in customers*.

M. TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan terus berupaya untuk melakukan peningkatan kehandalan teknologi informasi dengan mengikuti perkembangan di bidang teknologi informasi terkini. Dalam waktu dekat Perseroan akan melakukan perubahan struktur organisasi untuk dapat lebih fokus dalam hal pengembangan sistim guna mendukung operasional Perseroan secara keseluruhan agar dapat mengakomodir perubahan proyek teknologi informasi terbaru dari Bank Indonesia dan OJK.

N. PROSPEK & STRATEGI USAHA PERSEROAN

Sesuai dengan target pasar Perseroan adalah skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta kredit konsumer dan kredit produktif. Maka Perseroan tetap berkeyakinan bahwa prospek industri perbankan kedepan khususnya UMKM, kredit konsumer dan produktif masih memiliki ruang yang sangat besar dan prospektif. Peluang untuk memberikan kredit kepada UMKM semakin terbuka lebar dengan beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam menanggulangi resiko kredit macet yang berasal dari UMKM. Pemerintah memberikan fasilitas subsidi kredit untuk UMKM yang tertuang pada peraturan PMK 65/PMK.05/2020 mengenai subsidi bunga / subsidi margin untuk kredit usaha mikro, kecil, dan menengah dalam rangka mendukung pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional. Pada peraturan tesebut perusahaan UMKM yang dalam kondisi sesuai dengan peraturan PMK tersebut akan mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah untuk kurun waktu 6 bulan sejak bulan Mei 2020. Hal ini akan membantu Perseroan dalam meminimalisir resiko kredit macet dan membantu dalam rekstrukturisasi Kredit yang bermasalah akibat efek dari Pandemik COVID-19.

Dalam kurun waktu tersebut rencana strategis Perseroan akan difokuskan terhadap pemberian kredit ke sektor UMKM sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Untuk mencapai penyaluran kredit UMKM diatas 90% dari portofolio kredit, maka strategi yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

- Menawarkan tingkat bunga pinjaman yang menarik dan bersaing serta menawarkan struktur pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan *cash flow* dan karakteristik usaha debitur;
- Memperluas jaringan nasabah dengan lebih meningkatkan *relationships* berdasarkan relasi debitur Perseroan;
- Rekruitmen tenaga pemasaran khususnya tenaga pemasaran kredit yang menguasai pasar lokal untuk mempercepat pertumbuhan kredit UMKM.
- Pemberian kredit dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian terutama dalam kondisi *force majure* (wabah Covid-19)

O. KECENDERUNGAN USAHA PERSEROAN

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini dan dengan mempertimbangkan POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, dimulai tahun buku 31 Desember 2022 dan seterusnya manajemen Perseroan dapat memberikan usulan pembagian dividen tunai sebanyak-banyaknya 20% dari Laba Bersih Perseroan yang diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Keterangan lebih rinci mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus mengenai Kebijakan Dividen.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

PENJAMIN EMISI EFEK

Pelaksanaan penjatahan, Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Binaartha Sekuritas, selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan peraturan IX.A.7.

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 1.312.105.000 (satu miliar tiga ratus dua belas juta seratus lima ribu) lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan rentang harga Rp 298,- (dua ratus sembilan puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp 328,- (tiga ratus dua puluh delapan Rupiah).

Perseroan dan Penjamin Emisi Efek menetapkan harga penawaran dan jumlah saham yang ditawarkan dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*). Dalam hal penetapan harga dan jumlah saham yang ditawarkan berada di luar kurva permintaan penawaran awal (*bookbuilding*) yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik, Perseroan akan mengungkapkan penjelasan atas pertimbangan penetapan harga dan jumlah saham yang ditawarkan tersebut.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di bursa dimana saham dicatatkan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Konsultan Hukum : Lasut Pane & Partners
Notaris : Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H.
Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui website Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik**.** Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Binaartha Sekuritas
Setiabudi Atrium Lt.5 Suite 502A-503
Jl.HR.Rasuna Said Kav.62
Jakarta 12920
Tel. (021) 520-6678
Fax. (021) 521-0325
Website: www.binaartha.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS AWAL PERSEROAN

MAESTRO 90 Adv.